

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil obyek penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam SEJAHTERA yang terletak di Jl. Sejahtera No 1, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang, Telp 0285 - 4468500.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu terdiri dari data yang berhubungan dengan permasalahan yang diperoleh secara langsung dari pihak koperasi sejahtera (tidak melalui perantara), yaitu Bapak Mulyanto S.Pd, MM (selaku ketua koperasi Sejahtera). Data jenis ini diperoleh dari hasil survei dan hasil wawancara dengan ketua koperasi tersebut, contohnya banyaknya jumlah karyawan, jenis-jenis usaha yang dijalankan, banyaknya jumlah anggota, sejarah berdiri hingga kepengurusan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis, yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, data sekunder dapat diperoleh dari media baca baik melalui artikel-artikel di media cetak atau elektronik lainnya, contohnya berbagai macam informasi dan literature yang didapat dari lingkungan sekitar dan media massa dan juga informasi berupa buku atau majalah tentang koperasi dan juga tentang usaha simpan pinjam.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar obyektif dan akurat maka penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya Jawab atau konsultasi yang dilakukan secara langsung dengan responden yang bersangkutan mengenai informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.3.2 Observasi

Yaitu melihat secara langsung bagaimana proses melayani administrasi yang dilakukan oleh instansi setempat, mulai dari penginputan hingga penyajian laporan tiap bulannya.

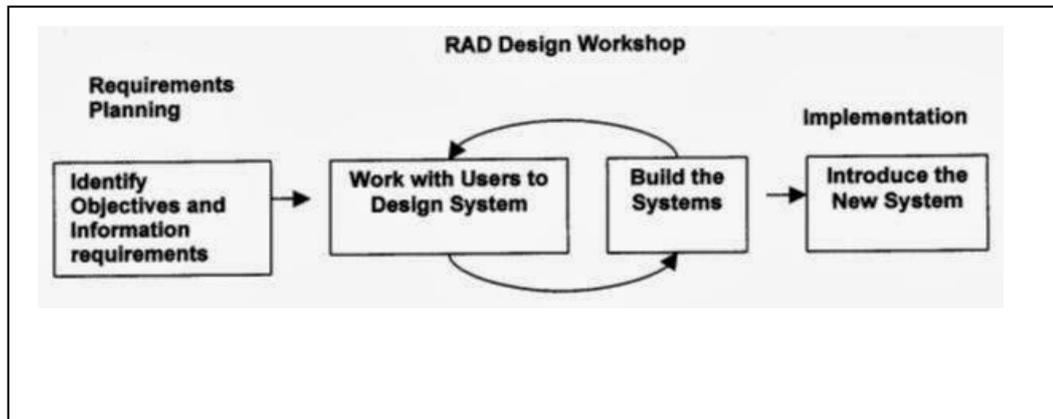
3.3.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, atau dalam hal ini yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi, manajemen database dalam pemrograman berbasis website, dan teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan metodologi RAD dan tool UML, dikarenakan RAD mempunyai kecepatan adaptasi yang tinggi dan dapat dibuat dengan cepat dan juga karena metode RAD ini memungkinkan untuk mengumpulkan syarat dan kebutuhan informasi yang tidak didefinisikan secara spesifik melalui tanggapan pengguna.

RAD memiliki fase-fase sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus RAD
[8]

Berdasarkan gambar diatas maka Fase-fase yang dilakukan seperti berikut ini :

1. Perencanaan Syarat-syarat

Dalam tahap ini pihak koperasi sejahtera dan penulis bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta mengidentifikasi kebutuhan informasi apa saja yang dibutuhkan dan juga masalah-masalah apa saja yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Tahap ini memerlukan peran aktif dari kedua belah pihak tersebut, perencanaan yang akan dibuat kedalam sistem, yaitu :

- a. Mengidentifikasi tujuan perancangan sistem pemasaran berbasis *website* pada koperasi sejahtera.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan perancangan sistem pemasaran koperasi berbasis *website*.
- c. Mengidentifikasi definisi masalah, mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai pihak yang ada di koperasi sejahtera.

2. *Workshop Design*

Tahap ini adalah untuk merancang sebuah sistem pemasaran yang memanfaatkan *website* untuk mengembangkan usaha dan memperbaiki hal-

hal apa saja yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan tahapan *workshop*. Selama *workshop design RAD*, pihak koperasi memberikan saran-saran dan merespon *working prototype* yang dibuatkan untuk pihak koperasi dan dalam tahapan ini banyak dilakukan proses untuk memperbaiki modul-modul yang dibutuhkan dan dirancang menggunakan perangkat lunak berdasarkan informasi dan masukan-masukan yang diberikan oleh pihak koperasi.

Adapun metode desain yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

- a. Use case Diagram, menggambarkan bagaimana sistem pemasaran berbasis *website* pada koperasi sejahtera.
 - b. Use case Scenario (meskipun secara teknis bukan sebuah diagram). Pada tahap ini dijelaskan penggambaran pada usecase diagram pada masing-masing kegiatan pada *website* koperasi sejahtera.
 - c. Activity Diagram, ini menggambarkan aliran keseluruhan kegiatan dan masing-masing *usecase* diagram dapat membuat satu kegiatan pada kegiatan pemasaran dan transaksi-transaksi apa saja yang ada pada *website*.
 - d. Sequence Diagram, ini menjelaskan interaksi objek yang disusun dalam suatu urutan waktu, memperlihatkan tahap demi tahap apa yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu didalam *usecase* yang ada di dalam sistem pemasaran berbasis *webiste*.
 - e. Class Diagram, ini menggambarkan kelas dan hubungannya dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain (dalam *logical view*) dari suatu sistem pemasaran koperasi sejahtera berbasis *website*.
3. Implementasi

Dalam tahap dibawah ini akan dilakukan implentasi sistem informasi pemasaran diantaranya :

a. Membangun Sistem

Dalam tahap ini sistem pemasaran koperasi sejahtera berbasis *website* dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySql*.

b. Menguji Sistem

Pada tahap ini dilakukan proses pengujian atau testing terhadap sistem pemasaran koperasi sejahtera berbasis *website* dan melakukan pengenalan terhadap sistem pemasaran itu sendiri. Dalam hal ini sistem pemasaran koperasi berbasis *website* ini di uji dan dikenalkan kepada pihak koperasi sejahtera sebagai penentu kebijakan dan keputusan dan kepada staf lainnya dalam kegiatan untuk meningkatkan penghasilan dari koperasi sejahtera. Untuk pengujian sistem pemasaran koperasi sejahtera dilakukan dengan metode *blackbox* testing dan melihat *output*-nya apakah sesuai dengan sistem yang diharapkan

c. Pemilihan dan pelatihan personil

Pada tahap implementasi perlu dilakukan pelatihan terhadap karyawan koperasi sejahtera yang ditugaskan untuk mengoperasikan aplikasi dari sistem pemasaran koperasi berbasis *website*. Pelatihan ini digunakan untuk menyiapkan mereka menghadapi awal pengopersian sistem pemasaran berbasis *webiste*.

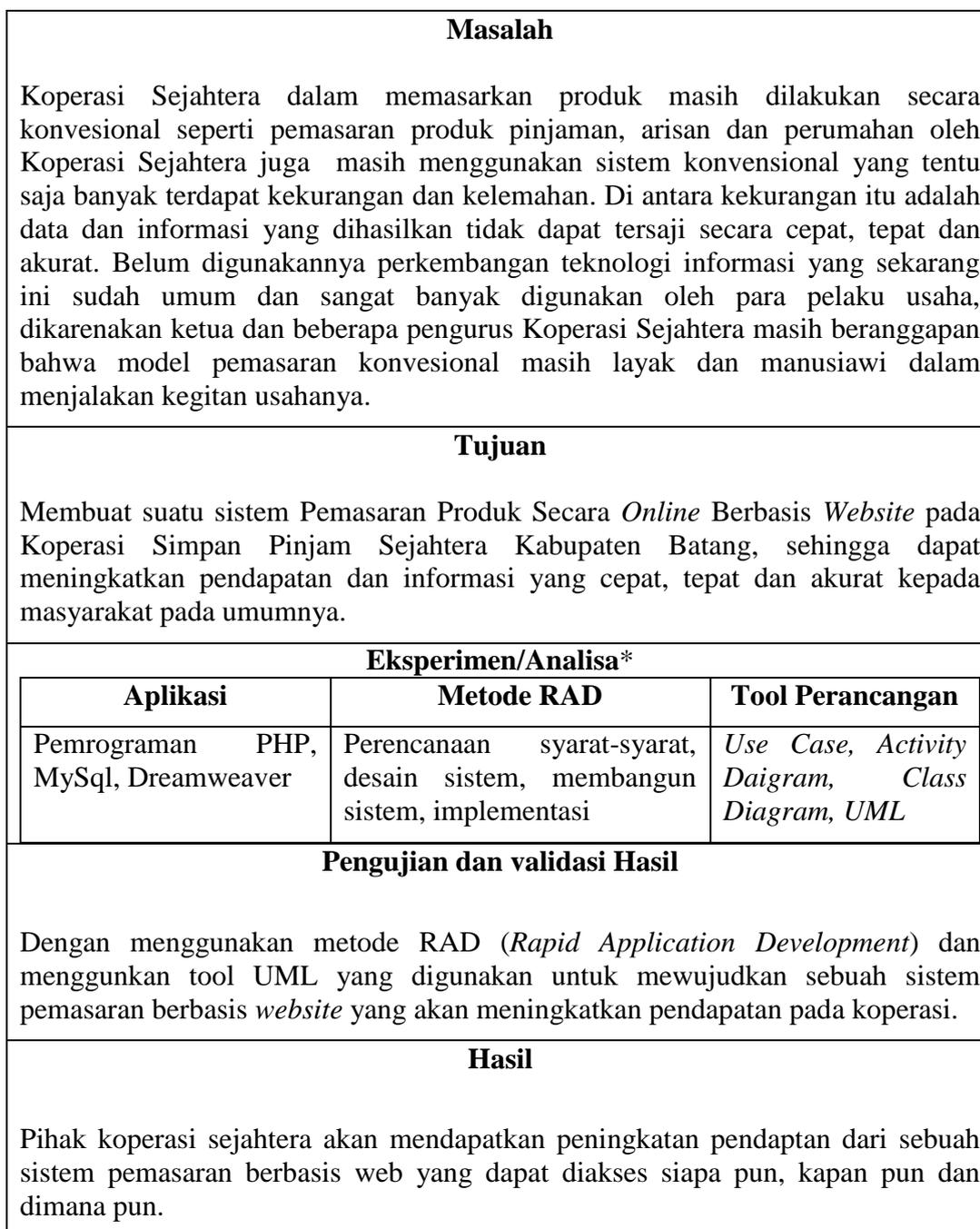
Tujuan dari pendekatan ini adalah agar para user memperoleh informasi dan keahlian yang diperlukan untuk menjalankan sistem dalam operasional sehari-hari. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pengguna sistem ini dapat memiliki pengetahuan yang cukup dalam menjalankan sistem serta dapat mengatasi kendala-kendala yang mungkin terjadi di kopersi sejahtera, baik dari pihak pengurus, anggota dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan koperasi sejahtera.

d. Tindak lanjut implementasi

Dalam tahapan ini, perlu dilakukan pengetesan penerimaan sistem pemasaran berbasis *website* dengan menggunakan data yang sesungguhnya yang dilakukan oleh analis sistem bersama-sama dengan pihak koperasi sejahtera baik dari pimpinan hingga staf. Tahapan ini akan berpengaruh pada sistem pemasara berbasis *website* yang merupakan sebuah sistem baru tersebut, agar dapat dengan mudah diterima atau perlu adanya perbaikan kembali dan disesuaikan dengan kebutuhan pihak koperasi sejahtera.

3.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya maka kerangka pemikiran pada penelitian ini yang juga merupakan gambaran keseluruhan penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 : Diagram Kerangka Pemikiran